



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 3020-3033

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

Anggi Suryadi^{1✉}, Andy Lasmana², Maria Magdalena Melani³

Universitas Djuanda Bogor

Email: c.2110016@unida.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Good Corporate Governance (GCG), profitabilitas, struktur modal, dan ukuran bisnis terhadap valuasi perusahaan sektor keuangan, khususnya di subsektor perbankan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Sampel penelitian terdiri dari 22 perusahaan sektor keuangan dari subsektor perbankan, yang dipilih secara purposive sampling sesuai dengan kriteria tertentu. Metodologi yang digunakan menggunakan perangkat lunak Eviews. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh positif parsial tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; profitabilitas memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; struktur modal memengaruhi secara negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; dan ukuran perusahaan memengaruhi secara negatif tanpa pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, Good Corporate Governance (GCG), profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap valuasi perusahaan sektor keuangan di subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan*

Abstract

This study seeks to evaluate the influence of Good Corporate Governance (GCG), profitability, capital structure, and business size on the valuation of financial sector firms, particularly in the banking sub-sector, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The population consists of all banking firms listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), totalling 47 organisations over the 2019-2023 research period. The research sample consisted of 22 financial sector companies from the banking sub-sectors, chosen by purposive sampling according to specific criteria. The utilised methodology employs Eviews software. This study's findings indicate that Good Corporate Governance (GCG) has a partial positive influence but does not significantly impact company value; profitability positively influences and significantly affects company value; capital structure negatively influences but does not significantly affect company value; and company size negatively influences without a significant effect on company value. Simultaneously, Good Corporate Governance (GCG), profitability, capital structure, and company size have a positive and significant effect on the valuation of financial sector firms in the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023.

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Profitability, Capital Structure, Company Size, Company Value*

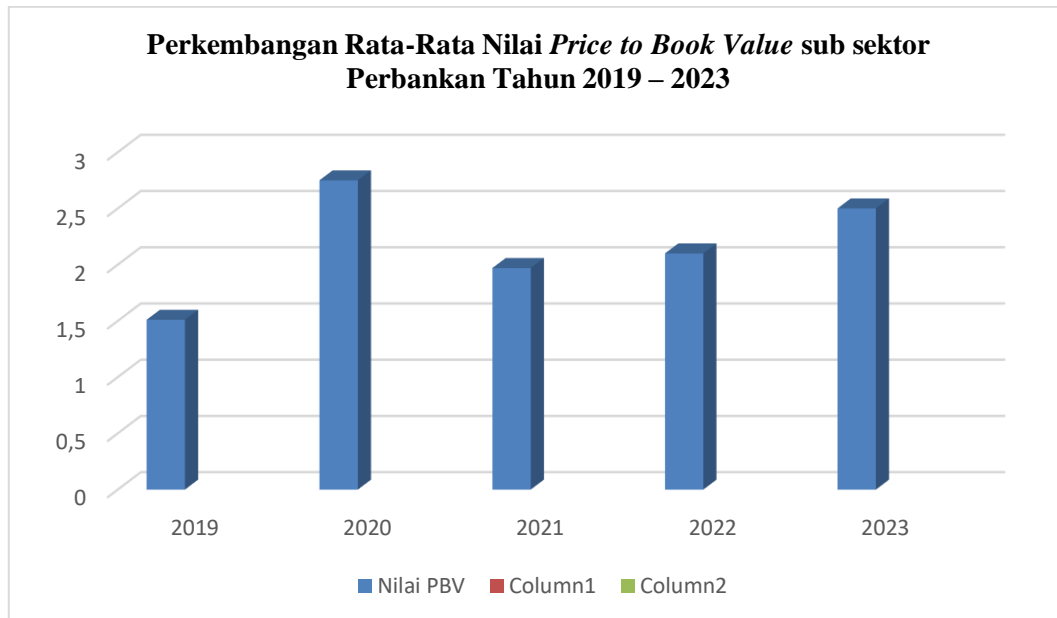
PENDAHULUAN

Perkembangan sektor keuangan di Indonesia yang semakin pesat dengan banyaknya perusahaan baru yang bermunculan, menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Khususnya pada sub sektor perbankan, perusahaan-perusahaan dituntut untuk menerapkan rencana yang kuat dalam kegiatan operasionalnya guna mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama pendirian suatu perseroan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemilik atau pemegang saham dengan memaksimalkan kekayaan mereka melalui optimalisasi kinerja perusahaan.

Penilaian perusahaan berfungsi sebagai insentif bagi investor untuk mengalokasikan uang tunai mereka. Jika perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan nilainya, perusahaan akan berkembang dan menguntungkan pemegang sahamnya, mendorong mereka untuk menginvestasikan sumber daya mereka tanpa ragu-ragu. Nilai perusahaan mencerminkan kemandirian manajemen dalam mengawasi asetnya, seperti yang terlihat dari kinerja organisasi..

PBV adalah metrik yang biasanya menunjukkan kualitas nilai suatu perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan, menghasilkan rasio yang substansial. Di sisi lain, berbagai rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai nilai perusahaan, tetapi salah satu rasio yang paling umum dan relevan dalam industri perbankan

adalah Price to Book Value (PBV). PBV merupakan indikator yang mencerminkan nilai perusahaan dengan membandingkan harga sahamnya terhadap nilai buku bersih perusahaan. Rasio PBV yang lebih tinggi menunjukkan kualitas yang lebih baik pada nilai perusahaan, yang seringkali mengindikasikan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan tersebut. Berikut data price to book value dari beberapa perusahaan perbankan dari tahun 2019-2023 yang disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Perkembangan Jumlah Nilai *Price to Book Value* sub sektor Perbankan Tahun 2019 – 2023

Pada grafik diatas rata-rata *Price to Book Value* (PBV) didapat dari perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2023. Pada data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hingga pada tahun 2023, namun terdapat penurunan angka PBV yang diperoleh terjadi di tahun 2019 dan 2021. Nilai PBV perusahaan perbankan rata-rata sebesar 1,5 pada tahun 2019 dan menjadi rasio rata-rata terendah selama periode waktu yang digunakan. Di tahun 2020 sub sektor bank mengalami kembali mengalami kenaikan nilai PBV menjadi 2,72 kali. Tetapi pada tahun 2021 nilai PBV pada sektor bank mengalami penurunan yang cukup signifikan yang menyebabkan nilainya menjadi 1,97 kali. Akan tetapi tahun 2022 mengalami kenaikan nilai PBV menjadi 2,1 kali dan untuk tahun 2023 mencapai nilai PBV menjadi 2.5 kali. Rasio PBV yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin unggul dalam menghasilkan nilai bagi pemegang saham, yang mengarah pada peningkatan laba saham, yang dapat menambah pendapatan perusahaan (Aprilia & Hapsari, 2021).

Dari fenomena turunnya nilai PBV pada tahun 2019 yang disebabkan oleh terjadinya covid-19 yang berdampak terhadap perbankan yang menyebabkan ketidak stabilan sektor perbankan. Terhadap tahun 2021 juga mengalami lonjakan yang terjadinya penurunan nilai PBV disebabkan oleh 10 perbankan besar mengalami penurunan harga saham yang cukup signifikan yang menyebabkan ketidakstabilan nilai PBV.

Tabel 1. Nilai Harga Saham Perbankan yang Mengalami Kerugian Pada Tahun 2021

Kode Emiten	Harga Des 2020 (Rp)	Harga Des 2021 (Rp)	Perubahan (%)
MAYA	7.650	660	-91,37
BCIC	700	206	-70,57
BBKP	575	270	-53,04
BNLI	3.020	1.535	-49,17
BEKS	98	54	-44,90
BACA	376	266	-29,26
PNBN	1.065	770	-27,70
BDMN	3.140	2.350	-25,16
SDRA	740	565	-23,65
BRIS	2.250	1.780	-20,89

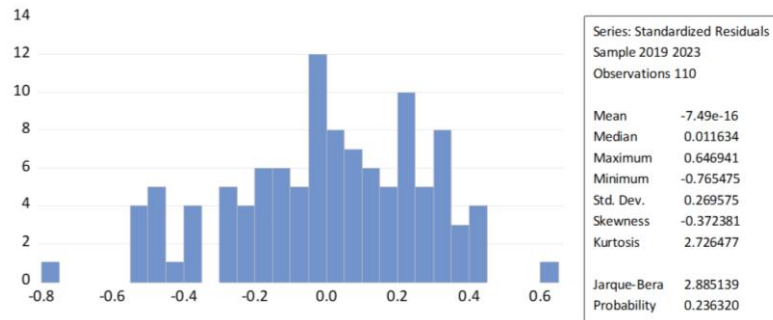
Sumber : Data diolah (2025)

Seperti yang terlihat pada tabel 1, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada pada level 6.581,48 pada akhir tahun, atau turun 0,29 persen atau 19,19 poin. Dengan kapitalisasi pasar BEI sebesar Rp8.284,87 triliun, IHSG mengalami kenaikan 10,08 persen dalam setahun.

METODE PENELITIAN

Good Corporate Governance (GCG), profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Lembaga keuangan yang diperdagangkan di BEI antara tahun 2019 dan 2023 menjadi subjek penelitian ini.. BEI dianggap memiliki data yang lengkap dan teratur, sehingga memudahkan pencarian informasi melalui situs web www.idx.co.id, www.ojk.go.id, www.lembarsaham.com, dan situs masing-masing perusahaan sampel. Metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah 47 lembaga perbankan selama periode penelitian. Sampel penelitian ini terdiri dari 22 lembaga perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Sumber : Data diolah (2025)

Hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 2.885139, dan probabilitas sebesar 0.236320 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	Y1	X2	X3	X4
Y1	1	0.5309	0.3115	0.6552
X2	0.5309	1	0.2741	0.7234
X3	0.3115	0.2741	1	0.2396
X4	0.6552	0.7234	0.2396	1

Sumber : Data diolah (2025)

Karena nilai Centered VIF kurang dari 10, maka data di atas tidak menunjukkan multikolinearitas antara variabel independen, menurut uji multikolinearitas.

Tabel 3. Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.116949	0.088277	1.324796	0.1881
X1	-0.006356	0.004557	-1.394713	0.1660
X2	-0.010403	0.011609	-0.896154	0.3722
X3	-0.000215	0.001427	-0.150757	0.8805
X4	-0.002164	0.002588	-0.836214	0.4049

Sumber : Data diolah (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai *probability* setiap variabel lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.0951	Mean dependent var	0.3208
Adjusted R-squared	0.0606	S.D. dependent var	0.1706
S.E. of regression	0.1654	Sum squared resid	2.8718
F-statistic	2.7573	Durbin-Watson stat	1.4144
Prob(F-statistic)	0.0316		

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan standar durbin Watson didapatkan nilai 1,4144 yang berada di antara -2 dan 2. Hasil ini menyimpulkan bahwa model lolos uji autokorelasi.

Uji Model Regresi

a. *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 5. Model *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.3287	0.8591	3.8748	0.0002
X1	0.0261	0.0327	0.7989	0.4261
X2	0.0178	0.0897	0.1979	0.8435
X3	-0.0058	0.0095	-0.6047	0.5467
X4	-0.0714	0.0256	-2.7959	0.0062

R-squared	0.1277	Mean dependent var	1.0521
Adjusted R-squared	0.0944	S.D. dependent var	0.2835
S.E. of regression	0.2698	Akaike info criterion	0.2620
Sum squared resid	7.6422	Schwarz criterion	0.3847
Log likelihood	-9.4098	Hannan-Quinn criter.	0.3118
F-statistic	3.8420	Durbin-Watson stat	0.5262
Prob(F-statistic)	0.0059		

Sumber : Hasil pengolahan Data *Eviews*, (2025)

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 6. Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.3215	3.6547	2.2769	0.0253
X1	0.0205	0.0415	0.4940	0.6226
X2	0.2225	0.0885	2.5159	0.0138
X3	-0.0271	0.0158	-1.7137	0.0903
X4	-0.2131	0.1124	-1.8964	0.0613

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.7357	Mean dependent var	1.0521
Adjusted R-squared	0.6570	S.D. dependent var	0.2835
S.E. of regression	0.1660	Akaike info criterion	-0.5502
Sum squared resid	2.3157	Schwarz criterion	0.0881
Log likelihood	56.2585	Hannan-Quinn criter.	-0.2913
F-statistic	9.3514	Durbin-Watson stat	1.7456
Prob(F-statistic)	0.0000		

Sumber : Hasil pengolahan Data *Eviews*, (2025)

c. *Random Effect Model (REM)*

Tabel 7. Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.5834	1.1713	3.9131	0.0002
X1	0.0260	0.0357	0.7269	0.4689
X2	0.1697	0.0813	2.0858	0.0394
X3	-0.0161	0.0122	-1.3119	0.1924
X4	-0.1025	0.0361	-2.8402	0.0054

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.2319	0.6612
Idiosyncratic random		0.1660	0.3388

Weighted Statistics			
R-squared	0.0951	Mean dependent var	0.3208
Adjusted R-squared	0.0606	S.D. dependent var	0.1706
S.E. of regression	0.1654	Sum squared resid	2.8718
F-statistic	2.7573	Durbin-Watson stat	1.4144
Prob(F-statistic)	0.0316		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.0958	Mean dependent var	1.0521
Sum squared resid	7.9211	Durbin-Watson stat	0.5128

Sumber : Hasil pengolahan Data *Eviews*, (2025)

Pemilihan Regresi

a. Uji Chow

Tabel 8. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.2006	(21,84)	0.0000
Cross-section Chi-square	131.3365	21	0.0000

Sumber : Hasil pengolahan Data *Eviews*, (2025)

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa Probabilitas dari *Cross Section* fixed sebesar $0,0000 < 0,05$ menandakan model FEM yang dipilih.

b. Uji Hausman

Tabel 9. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.1704	4	0.5297

Sumber : Hasil pengolahan Data *Eviews*, (2025)

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa Probabilitas dari *Cross Section* random sebesar $0,5297 > 0,05$ menandakan model REM yang dipilih.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Tabel 10. Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	76.8497 (0.0000)	1.3096 (0.2525)	78.1593 (0.0000)

Sumber : Hasil pengolahan Data *Eviews*, (2025)

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa Breusch-Pagan sebesar $0,0000 < 0,05$ menandakan model REM yang dipilih.

d. Kesimpulan Pemilihan Model

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.0951	Mean dependent var	0.3208
Adjusted R-squared	0.0606	S.D. dependent var	0.1706
S.E. of regression	0.1654	Sum squared resid	2.8718
F-statistic	2.7573	Durbin-Watson stat	1.4144
Prob(F-statistic)	0.0316		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.0958	Mean dependent var	1.0521
Sum squared resid	7.9211	Durbin-Watson stat	0.5128

Sumber : Hasil pengolahan Data *Eviews*, (2025)

Berdasarkan hasil uji F simultan diatas, diketahui bahwa nilai prob. (F-statistic) sebesar 0,0316 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (KA), profitabilitas (ROE), struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (KP) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (PBV).

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 12. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.5834	1.1713	3.9131	0.0002
X1	0.0280	0.0357	0.7269	0.4689
X2	0.1697	0.0813	2.0658	0.0394
X3	-0.0181	0.0122	-1.3119	0.1924
X4	-0.1025	0.0361	-2.8402	0.0054
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.2319	0.6612
diosyncratic random			0.1660	0.3388

Sumber : Hasil pengolahan Data *Eviews*, (2025)

- a) *Good Corporate Governance* (KA)
 Variabel KA memiliki nilai t-statistic sebesar 0,7269 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0,4689 ($>0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- b) Profitabilitas (ROE)
 Variabel ROE memiliki nilai t-statistic sebesar 2,0858 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0,0394 ($<0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.
- c) Struktur modal (DER)
 Variabel DER memiliki nilai t-statistic sebesar -1,3119 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0,1924 ($>0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X_3 berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- d) Ukuran perusahaan (LnTA)
 Variabel LnTA memiliki nilai t-statistic sebesar -2,8402 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0,0054 ($<0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X_4 berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.0951	Mean dependent var	0.3208
Adjusted R-squared	0.0606	S.D. dependent var	0.1706
S.E. of regression	0.1654	Sum squared resid	2.8718
F-statistic	2.7573	Durbin-Watson stat	1.4144
Prob(F-statistic)	0.0316		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.0958	Mean dependent var	1.0521
Sum squared resid	7.9211	Durbin-Watson stat	0.5128

Sumber : Hasil pengolahan Data *Eviews*, (2025)

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,0606, artinya bahwa kontribusi variabel *Good Corporate Governance* (KA), profitabilitas (ROE), struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (KP) mempengaruhi variabel Y (PBV) sebesar 6,06% dan sisanya 94,96% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/KA) memberikan pengaruh yang positif namun kecil terhadap nilai perusahaan. Nabila dan Wuryani (2021) menegaskan bahwa frekuensi rapat komite audit tidak menjamin hasil yang optimal, karena dapat menghambat tanggung jawab pengawasan komite dan evaluasi audit yang sedang berlangsung, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Penemuan ini menunjukkan bahwa hanya berfokus pada kuantitas rapat tidak cukup untuk mengevaluasi kemandirian GCG dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nabila & Wuryani, 2021) yang menunjukkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pandangan yang disampaikan oleh (Saputri & Isbanah, 2021). Artinya dalam suatu perusahaan besar atau kecil *Good Corporate Governance* (GCG) belum memiliki pengaruh terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *Good Corporate Governance* (GCG) tidak menjadi faktor pertimbangan bagi perusahaan dari banyaknya dilaksanakan rapat audit internal suatu perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa return on equity (ROE) memiliki dampak yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan temuan penerapan Teori Sinyal dalam penelitian ini. Kinerja keuangan yang kuat, seperti profitabilitas yang tinggi, dapat memberikan sinyal positif kepada investor, menurut teori sinyal, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan minat investasi. Rekam jejak profitabilitas yang kuat merupakan indikasi bisnis yang dijalankan dengan baik. Perusahaan yang dikelola dengan baik dan memiliki rencana yang solid untuk masa depan merupakan pertanda baik bagi investor.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saddam et al. (2021), I. Hidayat & Khotimah (2022), dan ATMIKASARI et al. (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memang meningkatkan nilai perusahaan, yang bertentangan dengan apa yang dikatakan Rauf Alhayra et al. (2024). Pasaunya, secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa profitabilitas yang lebih

besar merupakan komponen kunci dalam mendorong nilai perusahaan di industri perbankan.. Organisasi yang ingin meningkatkan nilainya harus berkonsentrasi pada langkah-langkah untuk menambah profitabilitas, termasuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan aset, dan meningkatkan pendapatan.

Pengaruh Struktur Modal Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Karena nilai yang rendah mengirimkan sinyal negatif ke pasar atau calon investor, studi tersebut menemukan bahwa struktur modal memiliki efek negatif pada nilai bisnis. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jika utang, sumber pendanaan eksternal, tidak ditangani dengan tepat, nilai perusahaan akan turun, yang menyebabkan calon investor percaya bahwa prospek masa depan entitas juga akan memburuk. Meskipun ada korelasi antara struktur modal dan nilai bisnis, jelas bahwa korelasi ini lemah dan tidak dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang pasti. Temuan ini bertentangan dengan inti hipotesis Trade-Off yang mendasari studi tersebut, yang menyatakan bahwa bisnis akan mempertimbangkan keuntungan pajak dari utang terhadap risiko kebangkrutan yang lebih tinggi. Sampel organisasi perbankan mungkin telah mencapai struktur modal yang optimal, yang akan menjelaskan mengapa perubahan DER tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan, menjelaskan mengapa hasilnya tidak sesuai dengan teori Trade-Off. Mungkin ada karakteristik lain yang lebih penting yang menentukan nilai perusahaan daripada yang termasuk dalam studi tersebut. Ini termasuk risiko perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, temuan ini tidak menunjukkan adanya korelasi positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan (Hadi & Budiman 2023; Affandi et al. 2024; Krisnando & Novitasari 2021). Prasetyo dan Hermawan (2023) dan Suastra et al. (2023) tidak menemukan adanya pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan, yang sesuai dengan data kami. Tampaknya perusahaan perbankan yang termasuk dalam sampel mungkin tidak memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.. Penelitian tambahan diperlukan untuk memastikan determinan lain yang memengaruhi nilai bisnis dan untuk mengevaluasi penerapan teori Trade-Off dalam sektor perbankan Indonesia.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif dan kecil terhadap nilai perusahaan, karena peningkatan ukuran tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan nilai. Ketika total aset perusahaan bertambah besar, maka kebutuhan biaya operasional seperti pemeliharaan aset serta pembayaran bunga atas

pembiayaan dari pihak ketiga juga meningkat. Jika perusahaan tidak mampu mengimbangi beban tersebut dengan pendapatan yang memadai, maka akan terjadi penurunan laba yang berdampak pada melemahnya kinerja keuangan. Kondisi ini biasanya direspon negatif oleh investor, yang kemudian menurunkan harga saham perusahaan di pasar, sehingga berdampak pada menurunnya nilai perusahaan secara keseluruhan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Epa Yulianti & Maria Magdalena Melani (2024) dan Adityaputra & Perdana (2024) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini tidak selaras dengan penelitian I. Hidayat & Khotimah, (2022) dan Muharramah & Zulman Hakim, (2021), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh positif GCG, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, seperti (Saddam et al., 2021). Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa GCG, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaan perlu berfokus pada penerapan GCG, pengelolaan profitabilitas, optimalisasi struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisis data serta pembahasan yang telah disampaikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tanpa menunjukkan pengaruh parsial yang substansial. Perusahaan sektor keuangan khususnya subsektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.
2. Profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sektor keuangan khususnya subsektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

3. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan tidak memiliki pengaruh parsial yang substansial. Perusahaan sektor keuangan khususnya subsektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Perusahaan di sektor keuangan, khususnya subsektor perbankan, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai dengan 2023.

Good Corporate Governance (GCG), profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan memberikan dampak simultan yang substansial terhadap nilai perusahaan. Perusahaan di sektor keuangan, khususnya subsektor perbankan, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai dengan 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jesya*, 7(1), 472–488.
- Affandi, T., Kusuma, I. C., & Didi. (2024). Pengaruh risiko bisnis, struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(2), 231–239.
- Anggraeni, R. (2022). Daftar 10 saham bank paling “boncos” sepanjang 2021. *Finansial.Bisnis.Com*.
- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh tingkat kesehatan bank melalui metode RGEC terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020). *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 13–27.
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Muncaraditya, E. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34.
- Baltagi, B. H., & Rich, D. P. (2005). Skill-biased technical change in US manufacturing: A general index approach. *Journal of Econometrics*, 126(2), 549–570.
- Basuki, A. Tr., & Prawoto, N. (2016). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–239.
- Caraka, R. E. (2017). *Pengantar Spasial Data Panel*. Wade.

- Demsetz, H. (1988). The theory of the firm revisited. *Journal of Law, Economics, and Organization*, 4(1), 141–161.
- Diana, A., & Tjiptono, F. (2022). *Manajemen Keuangan* (A. Diana, Ed.). ANDI Yogyakarta.
- Epa Yulianti, A. L., & Maria Magdalena, M. (2024). Pengaruh good corporate governance (GCG), corporate social responsibility (CSR) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4, 14151–14165.
- Friske, W., Hoelscher, S. A., & Nikolov, A. N. (2023). The impact of voluntary sustainability reporting on firm value: Insights from signaling theory. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 51(2), 372–392.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2022). *Desain penelitian kuantitatif kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*. Pratama Yoga.
- Gujarati, D. N. (2012). *Essentials of Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hadi, N., & Budiman, J. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7(2), 160–168.
- Hidayat, D. F. N. (2021). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, good corporate governance, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 1–17.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- International Finance Corporation. (2014). *The Indonesia Corporate Governance Manual* (1st ed.). Otoritas Jasa Keuangan.
- Irdawati, I., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rahandri, D. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, struktur modal, enterprise risk management dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 172–188.